



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT  
KOMISI X DPR-RI  
(PENDIDIKAN, PEMUDA, OLAH RAGA, PARIWISATA, KESENIAN, DAN  
KEBUDAYAAN)**

---

Tahun Sidang	:	2009 - 2010
Masa Persidangan	:	I (Satu)
Sifat	:	Terbuka
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR-RI dengan Sekolah Tinggi Theologia Injili Arastamar (SETIA)
Hari/Tanggal	:	Kamis, 5 Nopember 2009
Pukul	:	13.15 – 15.30 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi X DPR-RI.
Ketua Rapat	:	Heri Akhmadi./Wakil Ketua Komisi X DPR-RI
Sekretaris Rapat	:	Agus Salim, SH./Kabagset Komisi X DPR-RI
Acara	:	Menerima Pengaduan Masyarakat Sekolah Tinggi Theologia Injili Arastamar (SETIA)
Hadir	:	- 10 Anggota Komisi X DPR-RI - 12 Orang Pengurus, Dosen, dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Injili Arastamar (SETIA)

**KESIMPULAN /KEPUTUSAN**

- I. Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR-RI dibuka oleh Wakil Ketua Komisi X DPR-RI, Heri Akhmadi, pukul 13.15 WIB dan Rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
- II. Setelah mendengarkan penjelasan Ketua Rapat dan dilanjutkan dengan Penjelasan dari Pengurus, Dosen, dan Mahasiswa Sekolah Tinggi Theologia Injili Arastamar (SETIA) serta tanggapan, masukan, dan saran-saran dari Anggota Komisi X DPR-RI, maka dapat diambil beberapa catatan dan kesimpulan/keputusan sebagai berikut :

**Catatan Kronologi Peristiwa :**

- Pada tanggal 27 Juli 2008 masyarakat memprotes dan meminta mahasiswa SETIA dievakuasi dari Kampus Kp. Pulo, Kec. Makasar, Jakarta Timur.
- Pada tanggal 26 Agustus 2008 Pemerintah DKI mencari jalan keluar dengan mengevakuasi ke tiga lokasi, yaitu ke Wisma Transito Pondok Kelapa ( 450 orang), Bumi Perkemahan Pramuka Cibubur ( 600 orang), dan eks Kantor Walikota Jakarta Barat (450 orang).
- Pada bulan Agustus 2009, Pengelola Cibubur meminta meninggalkan Cibubur dengan jumlah tagihan Rp. 2,7 miliar.
- Tanggal 21 Oktober 2009 dari Cibubur dipindahkan ke eks Kantor Walikota Jakarta Barat
- Tanggal 26 Oktober 2009 eks kantor Walikota Jakarta Barat telah dieksekusi oleh pengadilan dan kepemilikannya dipindahkan ke pihak ke-3, maka pihak SETIA diminta dipindahkan.



**Kesimpulan Komisi X DPR RI :**

1. Masalah SETIA bukan sekedar masalah pendidikan, namun akar masalahnya adalah masalah sosial, politik dan Hukum.
2. Menyarankan SETIA untuk melakukan RDPU/Audiensi dengan komisi terkait di DPR RI (Komisi II, III dan VIII) dan apabila dipandang perlu ke Pimpinan DPR RI.
3. Komisi X DPR RI akan menelaah lebih lanjut masalah yang dihadapi SETIA dan selanjutnya akan mengkoordinasikan dengan komisi terkait serta pihak terkait di luar DPR RI.
4. Komisi X DPR RI akan mengkoordinasikan dengan Komisi VIII dan Depdiknas untuk menjaga keberlangsungan proses belajar mengajar di SETIA.

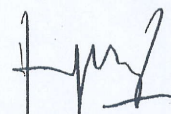
**Langkah aksi Komisi X DPR RI :**

1. Membantu pemulihan proses belajar mengajar.
2. Peninjauan lapangan terutama untuk meninjau keberlangsungan proses belajar mengajar.

III. Rapat ditutup Pukul 15.30 WIB

Jakarta, 5 Nopember 2009

**PIMPINAN KOMISI X DPR-RI  
WAKIL KETUA,**



**HERI AKHMADI**